

Habema Berhasil Ajak Warga Digilimu Kerja Bakti Pembersihan Gereja

Jurnalis Agung - PAPUA.JURNALNASIONAL.CO.ID

Aug 30, 2024 - 00:36



NDUGA- Satuan Tugas Batalyon Infanteri (Satgas Yonif) para Raider 432/Waspada Setia Jaya Kostrad salah satu satuan jajaran Komando Operasi HABEMA di Papua tengah melaksanakan tugas Operasi Pengamanan Perbatasan Mobil RI-PNG, khususnya di wilayah Kabupaten Nduga, Provinsi Papua Pegunungan, pada hari Kamis, 29 Agustus 2024.

Satgas Yonif 432 Kostrad khususnya Pos Mbuwa pimpinan Lettu Inf Fahrizal merealisasikan hasil Komunikasi Sosial dengan Tokoh Masyarakat Kampung

Digilimu, Distrik Mbuwa, beserta Pimpinan dan Staf Gereja Sion, dalam rangka menyelenggarakan kegiatan kerja bakti pembersihan gereja dan lingkungannya.

Dalam penekanannya kepada para Prajurit TNI, Komandan Satgas Yonif 432 Kostrad, Letkol Inf Zulfikar Akbar Helmi, menyampaikan pentingnya perhatian Satgas kepada kebutuhan dasar masyarakat di sekitar Pos. Oleh sebab itu, sejak dua minggu sebelumnya, Lettu Inf Fahrizal, telah melakukan Komunikasi Sosial dengan Tokoh Masyarakat Kampung Digilimu beserta Pimpinan dan Staf Gereja Sion, terkait rencana pembersihan gereja. Setelah diskusi, telah disepakati waktu pembersihan gereja pada hari Kamis (29/8) pagi di Gereja Sion.

Setelah persiapan selesai dilaksanakan, para prajurit TNI bersama para warga masyarakat siap untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti.

Seluruh warga dan prajurit TNI antusias melaksanakan kegiatan pembersihan yang baru pertama kalinya dilakukan bersama melibatkan warga masyarakat dan prajurit TNI yang sedang bertugas di Papua.

Lingkungan dalam dan luar Gereja Sion seluruhnya tidak lepas dari sentuhan tangan para Prajurit TNI dan warga masyarakat yang bahu membahu membersihkan gereja.

Usai kegiatan, Bapak Imerid Wesak (55), Tokoh Masyarakat Kampung Digilimu, berkata "Terima kasih Komandan 432, pertama kali Satgas dan masyarakat membersihkan Gereja bersama-sama. Tuhan memberkati".

"Inisiatif Satgas Yonif 432 Kostrad bekerjasama dengan masyarakat membersihkan Gereja Sion, merupakan upaya TNI melaksanakan Komunikasi Sosial inklusif dengan seluruh warga di Daerah Tugus, dalam rangka mendukung percepatan pembangunan di wilayah Papua," ungkap Panglima HABEMA, Brigjen TNI Lucky Avianto, pasca menerima laporan pelaksanaan kegiatan.

Autentikasi:

Dansatgas Media HABEMA, Letkol Arh Yogi Nugroho